

**PEMBERIAN HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAK SEBAGAI
ALTERNATIF PENCEGAHAN PERSELISIHAN HARTA WARIS
PERSPEKTIF *MAŞLAĤAH MURSALAH*
(Studi Kasus di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten
Blitar)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi



OLEH

MAZIATUL MAHFIAH

20301069

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2025**

**PEMBERIAN HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAK
SEBAGAI ALTERNATIF PENCEGAHAN PERSELISIHAN
HARTA WARIS PERSPEKTIF *MAŞLAĤAH MURSALAH*
(Studi Kasus di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten
Blitar)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi

Disusun oleh:

MAZIATUL MAHFIAH

20301069

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIKEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBERIAN HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAK SEBAGAI
ALTERNATIF PENCEGAHAN PERSELISIHAN HARTA WARIS
PERSPEKTIF *MAŞLAĤAH MURSALAH*
(Studi Kasus di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)

MAZIATUL MAHFIAH

20301069

Disetujui oleh

Pembimbing I



Mohammad Ma'mun, M.HI
NIP/NIDN 19880515 201903 1009

Pembimbing II



Muthi'ah Hijrivati, M.Th.L., M.S.I
NIP/NIDN 19860920 202012 2009

NOTA DINAS

Kediri, 03 Juni 2025

Lampiran : 4 (Empat)
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr .Wb.

Memenuhi permintaan Dekan Fakultas Syariah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Maziatul Mahfiah

NIM : 20301069

Judul : Pemberian Hibah Orang Tua Kepada Anak Sebagai Alternatif Pencegahan Perselisihan Harta Waris Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah* (Studi Kasus Di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian tingkat akhir sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Mohammad Ma'mun, M.HI
NIP/NIDN 19880515 201903 1009

Pembimbing II



Muthi'ah Hijirvati, M.Th.I., M.S.I
NIP/NIDN 19860920 202012 2009

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERIAN HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAK SEBAGAI
ALTERNATIF PENCEGAHAN PERSELISIHAN HARTA WARIS
PERSPEKTIF *MAŞLAHAH MURSALAH* (Studi Kasus di Kelurahan
Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)

MAZIATUL MAHFIAH

20301069

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri Kediri pada tanggal 16 Juni 2025

Tim Penguji,

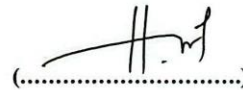
1. Penguji Utama

Dr. H. Ilham Tohari, M.HI.
NIP. 19700904 200312 1002



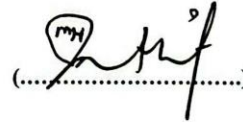
2. Penguji I

Dr. Mohammad Ma'mun, M.HI
NIP. 19880515 201903 1009



3. Penguji II

Muthi'ah Hijriyati, M.Th.I., M.S.I
NIP. 19860920 202012 2009



Kediri, 26 Juni 2025

Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri



Dr. Khamim, M.Ag

NIP. 19640624 200212 1001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PERPUSTAKAAN

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri
E-Mail: perpustakaan@iainkediri.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maziatul Mahfiah
NIM : 20301069
Fakultas/Jurusan : Syariah/Hukum Keluarga Islam
E-mail address : maziatulmahfiah@gmail.com
Jenis Karya Ilmiah : ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi
☐ Lain-lain (.....)

Judul Karya Ilmiah : Pemberian Hibah Orang Tua Kepada Anak Sebagai Alternatif Pencegahan Perselisihan Harta Waris Perspektif *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 03 Juli 2025

Penulis

(Maziatul Mahfiah)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maziatul Mahfiah
Nim : 20301069
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya berjudul **“Pemberian Hibah Orang Tua Kepada Anak Sebagai Alternatif Pencegahan Perselisihan Harta Waris Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah* (Studi Kasus Di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)”** benar benar tulisan peneliti dan bukan merupakan plagiasi seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan dengan skripsi hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 4 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



MAZIATUL MAHFIAH

20301069

MOTTO

“دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ”

Menolak kemudharatan lebih didahulukan daripada meraih manfaat¹

¹ Duski Ibrahim, *Al-Qawaid Al-Fiqhiyah*.

ABSTRAK

MAZIATUL MAHFIAH, Pembimbing Mohammad Ma'mun, M.HI dan Muthi'ah Hijriyati, M.Th.I., M.S.I., *Pemberian Hibah Orang Tua Kepada Anak Sebagai Alternatif Pencegahan Perselisihan Harta Waris Perspektif Maṣlaḥah Mursalah (Studi Kasus di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)*. Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. IAIN Kediri. 2025.

Kata Kunci: Hibah, Waris, dan *Maṣlaḥah Mursalah*.

Islam telah menetapkan pembagian waris kepada umatnya, cara-cara hingga bagian-bagian yang didapatnya, sebagaimana sudah termaktub dalam al-Quran. Akan tetapi tidak semua masyarakat Indonesia yang beragama Islam menggunakan hukum yang semestinya. Waris yang seharusnya dibagi setelah pewaris meninggal justru dibagi ketika pewaris masih hidup. Serta bagian yang seharusnya sudah disesuaikan jenis kelaminnya, justru masyarakat membagi rata dan sama tanpa membedakan yang satu dengan yang lainnya. Seperti yang dilakukan oleh beberapa keluarga yang ada di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Mereka menempuh alternatif pembagian harta menggunakan hibah dengan alasan keadilan dan membagikan harta dengan cara bermusyawarah untuk mendapat bagian yang sama rata antara anak laki-laki dan perempuan dan hartanya dibagikan ketika pewaris/orang tua masih hidup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi ketidaksesuaian antara aturan hukum kewarisan Islam dengan realita yang terjadi di masyarakat, dimana sebenarnya syarat utama terjadinya kewarisan adalah ketika terjadi peristiwa kematian pewaris.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (*field research*) dengan pendekatan konseptual dengan *maṣlaḥah mursalah*. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Faktor yang mempengaruhi masyarakat membagikan harta sebelum meninggal ialah karena faktor adat dan kebiasaan dari zaman dulu guna menghindari konflik di kemudian hari dan mewujudkan keadilan. 2) Harta yang dibagikan sebelum pewaris meninggal dan dibagi secara rata bukan termasuk harta waris melainkan hibah. Praktik hibah seperti ini dapat memberikan kemaslahatan sehingga dapat terpeliharanya *maqāṣid sharī'ah* dalam beberapa aspek yakni a) Menghindarkan konflik diantara ahli waris dan mewujudkan keadilan sehingga memelihara jiwa (*ḥifẓ al-nafs*) dan memelihara harta (*ḥifẓ al-māl*) b) menguatkan keluarga sehingga memelihara keturunan (*ḥifẓ al-nasl*). Dengan demikian, fenomena seperti ini dapat dikategorikan ke dalam *Maṣlaḥah al-Mula'imah* atau bisa disebut juga dengan *maṣlaḥah mursalah*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـَوَ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*

- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إَ...إَ...إَ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...وُ...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul*

munawwarah

- طَلْحَةُ : *talḥah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai *apostrof*. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Pemberian Hibah Orang Tua Kepada Anak Sebagai Alternatif Pencegahan Perselisihan Harta Waris Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah* (Studi Kasus di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)**” ini dapat terselesaikan. Ṣalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah SWT, sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Pada penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring doa *jazākumullāhu aḥsanal jazā* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan dukungan demi penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. Khamim, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri
3. Bapak Dr. H. Abdullah Taufiq, M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam di Fakultas Syariah IAIN Kediri.
4. Bapak Mohammad Ma'mun, M.HI., selaku dosen pembimbing pertama.
5. Ibu Muthi'ah Hijriyati, M.Th.I. M.S.I., selaku dosen pembimbing kedua.
6. Seluruh Dekan, dosen, pengajar, dan seluruh civitas akademik IAIN Kediri.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abdul Kholiq dan Ibu Kinanah yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa dan cinta yang tak pernah putus. Terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan dan kasih sayang tulus

yang tiada batas. Aku memohon kepada Allah agar setiap langkah yang kutempuh menjadi sedekah jariyah bagi beliau berdua.

8. Saudara-saudariku tercinta, yaitu Kakakku Ika Faizah beserta suaminya Miftahul Fauzi dan putrinya Hasna Qothrunnada, Kakakku Dwi Mahfudzoh beserta suaminya Muhammad Sibawi dan buah hatinya Rafania Sabrina Ardani, M. Dzillan Al-Ishaqiy dan M. Arfa Nabil Zamzami, juga kakak laki-lakiku satu-satunya Imam Baihaqi beserta istrinya Hidayatul Saputri dan si kecil Mujtaba Sajid Hasba Fillah yang telah memberikan semangat dan dukungan di setiap tahap perjalanan ini. Kehadiran mereka menjadi obat yang meringankan setiap lelah.
9. Guruku al-Mukarrom Romo Kyai Imam Suhrowardi Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan, Romo Kyai Anwar Iskandar Pondok Pesantren Al-Amien *wa dzurriyyatihima* yang dengan kesabaran dan keikhlasan *qalbunya* telah membimbing dan mendidik jiwaku untuk mengenal Allah dan bertaqwa kepada-Nya.
10. Teman-teman *fi sabilillah* ku di Ponpes al-Amien Ngasinan, kamar A4, E6, seluruh adik-adik santri MTs dan MA al-Amien dan terkhusus teman sejalanku Wardatur Rochmah yang telah banyak mengajarkanku akan pentingnya kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas tawa, air mata dan kebersamaan yang telah mewarnai langkah ini dengan keindahan.
11. Teman-teman seperjuangan di IAIN Kediri, khususnya di Program Studi Hukum Keluarga Islam yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga penyusunan skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kediri, 4 Juni 2025

Maziatul Mahfiah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Hibah.....	12
B. Konsep Hibah dalam Kompilasi Hukum Islam	15
C. Hukum Kewarisan Menurut Hukum Islam dan Hukum Perdata	15
D. Hibah dan Korelasinya dengan Kewarisan menurut Peraturan Perundang- Undangan di Indonesia	29
E. <i>Maṣlaḥah Mursalah</i>	31
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	39

D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
G. Teknis Analisis Data	41
BAB IV	43
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Kelurahan Garum	43
B. Paparan Data	44
C. Temuan Penelitian.....	53
BAB V.....	55
PEMBAHASAN	55
A. Faktor Yang Melatarbelakangi Masyarakat Kelurahan Garum Kec. Garum Kab. Blitar Melakukan Pembagian Harta Melalui Jalan Hibah	55
B. Tinjauan <i>Maṣlahah Mursalah</i> Terhadap Pemberian Hibah Sebagai Alternatif Pencegahan Perselisihan Harta Waris di Kelurahan Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.....	60
BAB VI	64
PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di Kelurahan Garum

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di Bakesbangpol Kabupaten Blitar

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian di Bakesbangpol Kabupaten Blitar

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 5 Daftar Konsultasi Skripsi